

**PENGARUH PERMAINAN ROTASI
(RODA PUTAR EDUKASI) OBESITAS TERHADAP
PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG OBESITAS**



SKRIPSI

Oleh :

ZAHRA SAPIRA

04021281924111

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (APRIL, 2023)**

**PENGARUH PERMAINAN ROTASI
(RODA PUTAR EDUKASI) OBESITAS TERHADAP
PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG OBESITAS**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

ZAHRA SAPIRA

04021281924111

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (APRIL, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahra Sapira

NIM : 04021281924111

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan akan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 11 April 2023



Zahra Sapira

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ZAHRA SAPIRA
NIM : 04021281924111
**JUDUL : PENGARUH PERMAINAN ROTASI (RODA PUTAR
EDUKASI) OBESITAS TERHADAP
PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR
TENTANG OBESITAS**

PEMBIMBING 1

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

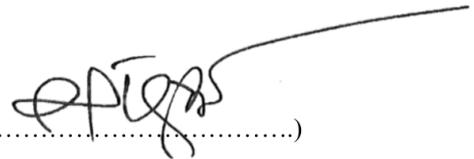
(.....)



PEMBIMBING 2

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

(.....)



LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ZAHRA SAPIRA
NIM : 04021281924111
JUDUL : PENGARUH PERMAINAN ROTASI (RODA PUTAR
EDUKASI) OBESITAS TERHADAP
PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR
TENTANG OBESITAS

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 April 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 11 April 2023

PEMBIMBING I
Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....


PEMBIMBING II
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

(.....


PENGUJI I
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....


PENGUJI II
Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(.....


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1984070112008122001

Skripsi, April 2023
Zahra Sapira

Pengaruh Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Obesitas

xvi + 100 hal + 11 tabel + 2 skema + 21 lampiran

ABSTRAK

Obesitas pada anak usia sekolah merupakan masalah serius karena dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan yang merugikan kualitas hidup anak dan menyebabkan keterlambatan dalam tumbuh kembangnya. Obesitas beserta penyakit terkaitnya dapat dicegah dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang obesitas sejak usia dini menggunakan metode yang sesuai karakteristik usia anak sekolah yaitu salah satunya permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas. Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, sampel sebanyak 36 siswa/i yang terbagi menjadi 2 kelompok. Hasil uji t berpasangan didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($\alpha \leq 0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa sekolah dasar sebelum dan setelah pada kelompok intervensi. Hasil uji t tak berpasangan pada kedua kelompok menunjukkan $p\text{ value} = 0,049$ ($\alpha \leq 0,05$), artinya ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pemberian permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas dengan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas dan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang obesitas, namun kelompok intervensi memiliki nilai rata-rata pengetahuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas dapat dijadikan salah satu metode pendidikan kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas.

Kata kunci : Obesitas, Pengetahuan, Permainan Rotasi, Siswa Sekolah Dasar

Daftar Pustaka : 66 (2011-2022)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING PROGRAM

An Undergraduate Thesis, April 2023

Zahra Sapira

The Effect Game of Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas to Knowledge of Elementary School Students of Obesity

xvi + 100 pages + 11 tables + 2 schemas + 21 attachments

ABSTRACT

Obesity in school-age children is a serious problem as it can cause various health problems that affect the child's life quality and cause delays in their growth and development. Obesity and its accompanying diseases can be prevented by providing health education about obesity from an early age using methods appropriate to the characteristics of school-age children, one of which is game of Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas. This study aims to determine the effect game of Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas on the knowledge of elementary school students about obesity. This study is a quasy experiment with a pretest-posttest design with a control group. Stratified random sampling technique was used with 36 student samples divided into 2 groups. The paired t test results showed a p value of 0,000 ($\alpha \leq 0,05$), indicating a significant difference in the knowledge of elementary school students before and after the intervensi in the intervensi group. The independent t test results for both groups showed p value = 0.049 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in the effect between game of Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas and lectures in increasing the knowledge of elementary school students about obesity. The results of the study showed that game of Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas and lectures could increase the knowledge of students about obesity, but the intervention group had higher average knowledge score than the control group. Game of Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas can be used as one of the health education methods to improve the knowledge of elementary school students about obesity.

Keywords : Obesity, Knowledge, Games of Rotasi, Elementary School Students

Reference : 66 (2011-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Rasa Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat serta kekuatan yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang

sederhana ini dengan bantuan serta takdir yang engkau tetapkan. Shalawat beriiring dengan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Emak dan Bak Tercinta

Terima kasih yang tiada terhingga kepada emak dan bak yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, ridho, serta cinta kasihnya yang tidak dapat aku balas

Saudara dan Saudariku Tersayang

Terimakasih ayuk, abang, adik atas semua dukungan dan semangatnya yang diberikan kepada aku dalam menyelesaikan skripsi ini

Teman dan Sahabat

Terimakasih Winter Production telah menemani serta mewarnai kehidupan perkuliahan ku yang mungkin tanpa kalian tiada berkesan.

Terimakasih IMWM yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan perkuliahan agar bisa sukses bersama di masa depan

Terimakasih juga para teman seperjuangan di PSIK angkatan 2019 yang selalu mewarnai serta melengkapi cerita kehidupan dan kisah perjuangan selama di kampus

Serta terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu peneliti, semoga kita semua dapat sukses di dunia maupun akhirat, Aamiin.

“ Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil Ni'mal Maula Wa ni'man Nasir “

“ Apabila kamu mampu memimpikannya maka kamu juga bisa menyelesaikannya , peace”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Obesitas”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran kepada penulis.
2. Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta saran kepada penulis.
3. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. selaku Penguji 1 yang telah memberikan kritik, dan saran kepada penulis.
4. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik, dan saran kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staff administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan kepada penulis.
6. Kepala sekolah, staff tata usaha, dan semua guru-guru di SD Negeri 16 Indralaya Utara yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta bantuannya. Semua adik-adik SD Negeri 16 Indralaya Utara baik responden stupen maupun responden penelitian.

7. Para asisten peneliti (Murni, Tasya, Raisa, dan Pandu) yang telah meluangkan waktunya untuk ikut serta membantu penulis menyelesaikan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak angkatan 2018 yang sudah memberikan bantuan dan saran selama pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 11 April 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Ruang Lingkup	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Obesitas	12
1. Pengertian Obesitas	12
2. Penyebab Obesitas	13
3. Tanda dan Gejala Obesitas	16
4. Dampak Obesitas	17
5. Cara Pencegahan Obesitas	18
B. Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)	23

1. Pengertian Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)	23
2. Karakteristik Anak Usia Sekolah	23
3. Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	24
4. Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	25
C. Konsep Pendidikan Kesehatan	26
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	26
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	26
3. Metode Pendidikan Kesehatan	27
4. Jenis Media Pendidikan Kesehatan	29
5. Sasaran Pendidikan Kesehatan	30
6. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	31
D. Konsep Pengetahuan	32
1. Pengertian Pengetahuan	32
2. Tingkat Pengetahuan	32
3. Cara Memperoleh Pengetahuan	34
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	35
E. Konsep Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas	37
1. Pengertian Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas	37
2. Kelebihan Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas	38
3. Cara Pembuatan Permainan Rotasi Obesitas	38
4. Cara Bermain Permainan Rotasi Obesitas	39
F. Konsep Ceramah	41
1. Pengertian Ceramah	41
2. Keunggulan Ceramah	41
3. Langkah-langkah Melakukan Ceramah	42
G. Penelitian Terkait	43
H. Kerangka Teori	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Kerangka Konsep	46
B. Desain Penelitian	47
C. Hipotesis	48
D. Definisi Operasional	49
E. Populasi dan Sampel	51

1. Populasi	51
2. Sampel	51
F. Tempat Penelitian	53
G. Waktu Penelitian	53
H. Etika Penelitian	53
I. Alat Pengumpulan Data	55
J. Prosedur Pengumpulan Data	58
K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
B. Hasil Penelitian	67
1. Hasil Analisis Univariat	67
2. Hasil Analisis Bivariat	70
C. Pembahasan	71
1. Analisis Univariat	71
2. Analisis Bivariat	82
D. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Rancangan Peneliti.....	47
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....	49
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	57
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Karakteristik Responden	67
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Sebelum diberikan Permainan Rotasi (Roda Putar edukasi) Obesitas pada Kelompok Intervensi	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Setelah diberikan Permainan Rotasi (Roda Putar edukasi) Obesitas pada Kelompok Intervensi	67
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Sebelum diberikan Ceramah pada Kelompok Kontrol	69
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Sebelum diberikan Ceramah pada Kelompok Kontrol	69
Tabel 4.6	Pengaruh Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah pada Kelompok Intervensi	70
Tabel 4.7	Pengaruh Ceramah terhadap Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah pada Kelompok Kontrol	70
Tabel 4.8	Perbedaan Pengaruh Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas dan Ceramah terhadap Pengetahuan Siswa tentang Obesitas	71

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	49
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Inform*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 4. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian
- Lampiran 5. SAP Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas
- Lampiran 6. SAP Ceramah
- Lampiran 7. SOP Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas
- Lampiran 8. Desain Permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas
- Lampiran 9. Desain Kartu Jawaban
- Lampiran 10. Desain Kartu Benar atau Salah
- Lampiran 11. Desain Kartu Bintang
- Lampiran 12. Desain PPT Ceramah
- Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 14. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 15. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 16. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 17. Sertifikat Etik
- Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 19. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 20. Lembar Konsul Pembimbing 1
- Lampiran 21. Lembar Konsul Pembimbing 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Zahra Sapira
NIM : 04021281924111
Tempat Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 13 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Raya, Blok A No. 123 RT 001, Desa
Balunijuk, Kecamatan Merawang,
Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
Nama Ayah : Rasid
Nama Ibu : Arpah
No. Hp : 08999302919
Email : zahrasapira08@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 14 Balunijuk
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 7 Pangkalpinang
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Pangkalpinang
Tahun 2019-2023 : S1 Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi yang dialami masyarakat diseluruh dunia termasuk Indonesia tidak hanya berfokus pada status gizi kurang saja, tetapi juga status gizi berlebih atau obesitas. Angka kejadian obesitas terus bertambah terutama pada anak sekolah dasar. Sudah 20 tahun terakhir prevalensi obesitas di Indonesia terus meningkat, menyerang berbagai populasi penduduk baik di pedesaan sampai masyarakat dengan ekonomi lemah (Prihaningtyas *et al.*, 2018).

Prevalensi obesitas secara global pada usia 5-19 tahun mengalami kenaikan dari 4,9 % pada tahun 2016 menjadi 18 % pada tahun 2018. Prevalensi obesitas pada Asia Tenggara tahun 2016 sebesar 8,2 % dan tahun 2018 sebesar 14,1 % (*Global Obesity Observatory*, 2023). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi obesitas di Indonesia pada anak usia 5–12 tahun sebesar 20% terdiri dari gemuk 10,8 % dan obesitas 9,2 %. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021) prevalensi obesitas pada usia ≥ 15 tahun di Indonesia sebesar 35,4 % terdiri dari perempuan (29,3%) dan laki-laki (14,5%) (Dinkes Sumsel, 2022).

Data Riskesdas Sumsel (2018) menunjukkan prevalensi status gizi obesitas di Provinsi Sumatera Selatan pada anak umur 5-12 tahun yaitu sebesar 9,08 %. Prevalensi status gizi obesitas berdasarkan karakteristik jenis kelamin tertinggi terjadi pada anak laki-laki yaitu 10,53 % dan anak perempuan yaitu 7,56 %, sedangkan berdasarkan karakteristik tempat tinggal status gizi obesitas

di pedesaan yaitu sebesar 8,24 %. Prevalensi status gizi obesitas di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan Data Riskesdas Sumsel tahun 2018 pada usia 5-12 sebesar 5,50 % (Kemenkes RI, 2018).

Penelitian oleh Rizona *et al.* (2020) menyatakan bahwa faktor penyebab obesitas pada anak usia sekolah bersifat multifaktor seperti kebiasaan jajan makanan *junk food*, rendahnya aktivitas fisik serta kegiatan yang bersifat monoton seperti bermain *smartphone*, tidak sarapan pagi, dan durasi tidur < 7 jam. Faktor penyebab tersebut berkontribusi pada perubahan keseimbangan energi dan berujung pada terjadi kejadian obesitas pada anak.

Obesitas pada anak usia sekolah (usia 6-12 tahun) yaitu permasalahan yang serius karena cenderung akan berlanjut hingga usia dewasa yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya penyakit degenerative seperti penyakit kardiovaskuler dan diabetes melitus pada usia yang relatif lebih muda hingga berakhir pada kematian. Obesitas pada anak dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan yang sangat merugikan kualitas hidup anak dan berisiko menyebabkan keterlambatan dalam tumbuh kembangnya serta perkembangan mentalnya dibandingkan teman-teman sebayanya (Sarwa, Agus & Edhy, 2021). Kegemukan dan obesitas beserta penyakit terkaitnya sebagian besar dapat dicegah, maka dari itu pencegahan obesitas pada usia anak-anak perlu diprioritaskan (WHO, 2016).

Faktor risiko yang paling berhubungan dengan kejadian obesitas pada anak usia 5-15 tahun adalah tingkat pengetahuan anak (Nugroho, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kristian *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SDN di Jakarta memiliki tingkat pengetahuan yang rendah

yaitu 58,1 %. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan status gizi responden SDN dengan P value = 0,000. Kurangnya pengetahuan anak maupun orang tua mengenai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya obesitas menyebabkan baik anak maupun orang tuanya tidak dapat melakukan pencegahan obesitas dan pola hidup yang dapat mengatasi terjadinya peningkatan berat badan (Rizona *et al.*, 2020).

Upaya pencegahan dan penanggulangan faktor risiko obesitas perlu dilakukan dengan melakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang obesitas pada anak sejak usia dini. Pendidikan kesehatan pada anak-anak usia sekolah memiliki karakteristik berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda karena pada usia ini mereka senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Pengembangan proses pembelajaran yang mengaitkan antara permainan dengan pelajaran dengan melibatkan langsung mereka dalam prosesnya perlu dikembangkan (Desmita, 2012).

Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan belajar yang mampu memberikan dan meningkatkan pengetahuan, perilaku, maupun penerapan seseorang dalam menjaga serta memelihara kesehatan tubuhnya secara mandiri. Media pendidikan kesehatan ialah alat bantu untuk membantu menyalurkan pesan kesehatan dengan fungsi memudahkan informan menyampaikan pesan kesehatan dengan jelas (Nurmala *et al.*, 2018).

Salah satu metode efektif yang dapat digunakan dalam proses menyampaikan suatu informasi terutama pada anak sekolah adalah metode permainan (Adiba *et al.*, 2020). Metode pendidikan kesehatan yang

mengkombinasikan permainan dengan belajar pada populasi anak usia sekolah dalam beberapa hasil riset membuktikan memberikan keutamaan meningkatkan pengetahuan dengan signifikan (Amelia et al., 2018). Hal ini didukung penelitian oleh Mustikaningsih *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi kesehatan dengan metode permainan *edutainment card* dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai gizi seimbang dengan $p\ value = 0,001$.

Metode permainan merupakan metode dengan konsep menarik sehingga dapat menimbulkan antusiasme dalam pembelajaran, efektif dalam penyampaian suatu pesan dikarenakan disusun oleh tulisan, corak yang bermacam-macam, gambar-gambar, serta bermacam-macam desain (Gorbanev *et al.*, 2018). Menurut Gorbanev *et al.* (2018) kelebihan penggunaan metode permainan pada pemberian edukasi dapat memberikan *experience* dalam hal kegiatan belajar dengan menyenangkan dan maksimal, mampu menempa memori serta kecekatan dalam hal berpikir siswa dikarenakan berkegiatan secara langsung, serta membuat siswa cakap dalam kegiatan belajar. Metode permainan simulasi digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat memunculkan ketertarikan pada siswa, sehingga membuat siswa mampu mengerti dengan mudah serta dapat mengingat informasi kesehatan yang disampaikan (Sutriyanto et al., 2017).

Salah satu metode pendidikan kesehatan berbasis permainan yang dapat diberikan pada anak usia sekolah adalah permainan roda putar karena dapat membangkitkan murid berpikir, melatih kecepatan, ketangkasan, dan ketepatan murid dalam menjawab sesuai instruksi. Media ini melibatkan indra dengar,

lihat, serta membiasakan kemampuan komunikasi, kemampuan mengingat pelajaran, dan interaksi antara anak-anak sekolah dasar (Hidayah, Hidayat & Siswati, 2021).

Penyuluhan menggunakan permainan roda putar menduduki tingkat ketiga yang akan mempengaruhi kemampuan mengingat seorang individu menjadi 30% dengan menyertakan banyak indra manusia yaitu melihat gambar (Hidayah, Hidayat & Siswati, 2021). Metode pembelajaran dengan permainan roda putar mampu membuat terjadinya peningkatan pengetahuan murid dalam suasana antusiasme yang tinggi, motivasi yang tinggi, dan menyebabkan murid lebih aktif dalam kegiatan belajar. Ragam warna, desain permainan roda putar yang menarik dan keberagaman materi menyebabkan siswa senang melakukan pembelajaran sambil bermain (Viggiano *et al.*, 2014; dikutip Hidayah, Hidayat & Siswati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Hidayah, Hidayat dan Siswati (2021) mengemukakan bahwa pemberian penyuluhan tentang gizi seimbang dengan intervensi roda putar serta *leaflet* pada siswa sekolah dasar terjadi peningkatan point pengetahuan serta sikap siswa, namun terjadi peningkatan yang lebih tinggi point pengetahuan serta sikap pada kelompok yang diberikan intervensi roda putar yaitu 2,4 point untuk pengetahuan dan 6,5 point untuk sikap. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa permainan roda putar lebih efektif daripada penggunaan *leaflet* dalam peningkatan pengetahuan dan sikap positif pada siswa sekolah dasar tentang gizi seimbang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada 25 siswa di SD Negeri 16 Indralaya Utara didapatkan hasil bahwa sebanyak 24 siswa belum pernah mendapatkan pemberian informasi tentang obesitas sebelumnya baik dari petugas kesehatan maupun yang lainnya. Peneliti mewawancarai kepala sekolah serta beberapa guru terkait pendidikan kesehatan sebelumnya, kepala sekolah dan guru mengatakan bahwa pemberian informasi tentang obesitas tidak pernah diberikan sebelumnya.

Pengetahuan siswa di SD Negeri 16 Indralaya Utara mengenai obesitas masih sangat kurang terlihat dari 25 siswa yang diwawancarai sebanyak 24 siswa tidak mengetahui tentang pengertian, faktor penyebab, tanda & gejala, dampak, dan cara pencegahan obesitas. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner serta wawancara pada 25 siswa disimpulkan bahwa mereka berisiko untuk mengalami obesitas hal ini ditandai dengan sebagian besar dari mereka suka mengemil pada malam hari sebanyak 18 siswa, senang memakan jajanan seperti gorengan dan makanan cepat saji lainnya sebanyak 24 siswa, lebih suka bermain smartphone daripada melakukan aktivitas diluar sebanyak 17 siswa, makan lebih dari 3 kali/hari sebanyak 18 siswa, dan mengkonsumsi sayuran tidak setiap hari sebanyak 14 siswa. Pada anak kelas tinggi yaitu kelas 4,5, dan 6 didapatkan bahwa mereka mendapatkan uang jajan yang lebih besar daripada kelas rendah sehingga mereka mempunyai peluang lebih besar untuk memilih makanan mereka sendiri dengan jajanan makanan cepat saji, serta kelas tinggi lebih banyak memilih bermain smartphone, menonton tv dirumah daripada melakukan aktivitas diluar sehingga menyebabkan aktivitas fisik mereka berkurang.

Siswa diwawancarai oleh peneliti mengenai metode dalam belajar yang pernah dirasakan oleh siswa, di mana sebagian besar menjawab dengan metode ceramah. Peneliti bertanya serta memberikan beberapa pilihan metode penyuluhan kesehatan yang kemungkinan mereka sukai seperti ceramah, poster, dan media yang mengkombinasikan permainan dengan edukasi. Siswa mengaku belum pernah diberikan metode pendidikan dengan melibatkan permainan didalamnya seperti roda putar dan mereka lebih memilih serta tertarik pada metode yang mengkombinasikan antara permainan dan pengetahuan untuk digunakan dalam pendidikan kesehatan karena lebih menarik serta menyenangkan untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan siswa/i di SD Negeri 16 Indralaya Utara tentang obesitas hal ini ditandai dengan 24 dari 25 siswa/i yang diwawancarai tidak mengetahui tentang obesitas baik dari pengertian, faktor penyebab, tanda & gejala, dampak, dan cara pencegahan obesitas. Siswa/i di SD Negeri 16 Indralaya Utara juga berisiko untuk terjadinya obesitas di masa mendatang ditandai sebagian besar dari mereka suka mengemil pada malam hari sebanyak 18 siswa, senang memakan jajanan seperti gorengan dan makanan

cepat saji lainnya sebanyak 24 siswa, lebih suka bermain smartphone daripada melakukan aktivitas diluar sebanyak 17 siswa, makan lebih dari 3 kali/hari sebanyak 18 siswa, dan mengkonsumsi sayuran tidak setiap hari sebanyak 14 siswa. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang obesitas. Salah satu bentuk edukasi yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa/i dengan menggunakan permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas. Berdasarkan penjelasan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (kelas, usia, dan jenis kelamin) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
- b. Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas pada kelompok intervensi sebelum diberikan permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas

- c. Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas pada kelompok intervensi setelah diberikan permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas
- d. Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas pada kelompok kontrol sebelum diberikan ceramah
- e. Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas pada kelompok kontrol setelah diberikan ceramah
- f. Mengetahui pengaruh permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas antara sebelum dan setelah pada kelompok intervensi.
- g. Mengetahui pengaruh ceramah terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas antara sebelum dan setelah pada kelompok kontrol.
- h. Mengetahui perbedaan pengaruh permainan rotasi (roda putar edukasi) obesitas dan ceramah terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan permainan rotasi (roda putar edukasi) obesitas terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang obesitas serta menjadi bekal dan motivasi dalam melakukan dan mencegah terjadinya obesitas pada diri sendiri, keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang obesitas dengan menggunakan permainan rotasi (roda putar edukasi) obesitas.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperbanyak ilmu serta menjadi masukan kepada profesi keperawatan mengenai media pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas dengan menggunakan permainan rotasi (roda putar edukasi) obesitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *pretest-posttest control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan Rotasi (Roda Putar Edukasi) Obesitas terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obesitas. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang obesitas sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa/i kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 16 Indralaya Utara. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Shapiro Wilk digunakan dalam melakukan uji normalitas data penelitian, karena sampel kurang dari 50 responden. Uji t berpasangan digunakan peneliti untuk melakukan analisis pada penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji t tak berpasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, N. G., Rahmayanti, Y. N., & Uatami, R. M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Enam Langkah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa. *Jurnal Stethoscope*, 1(2), 131–137. <https://doi.org/10.54877/stethoscope.v1i2.813>
- Adiba, T. R., Supriyadi, & Katmawanti, S. (2020). Efektivitas Permainan Ular Tangga sebagai Media Penyuluhan terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Siswa di SDN Landungsari 1 Kabupaten Malang. *Indonesian Journal of Public Helath*, 5(1), 1–7.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Amelia, V. L., Setiawan, A., & Sukihananto. (2018). Board Game as an Educational Game Media to Change the Attitude of Dengue Prevention in School-Aged Children. *Journal Enfermeria Global*, 18(4):254-272.
- Arundhana, A. I., & Masnar, A. (2021). *Obesitas Anak dan Remaja: Faktor Risiko, Pencegahan, dan Isu Terkini*. Jawa Barat: CV. Edugizi Pratama Indonesia.
- Astuti, S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Tahun 2013. Skripsi. Jakarta: Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Literasi*, 9(1), 37–50. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Darsini., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Ekawaty, F., & Rizona, F. (2018). Hubungan Frekuensi Mengonsumsi Junkfood Dan Durasi Tidur Dengan Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2017. *Seminar Nasional Keperawatan*, 4(1), 63–74.

- Etlidawati, H., & Dwi, A. (2020). Upaya pencegahan obesitas dengan peningkatan pengetahuan tentang Gizi pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*, 118–121.
- Gorbanev, I., Agudelo-Londoño, S., González, R. A., Cortes, A., Pomares, A., Delgadillo, V., Yepes, F. J., & Muñoz, Ó. (2018). A systematic review of serious games in medical education: quality of evidence and pedagogical strategy. *Medical Education Online*, 23(1), 2–9. <https://doi.org/10.1080/10872981.2018.1438718>
- Guspita, H. (2017). Efektivitas Promosi Kesehatan menggunakan Metode Ceramah tentang HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan tahun 2016. *Jurnal Ilman*, 5(1), 33–40. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilman>
- Hidayah, E. R., Hidayat, N., & Siswati, T. (2021). Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nutrisia*, 23(1), 22–31. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v23i1.206>
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Huda, N. F. (2020). Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu. *Jurnal Yudharta*, 11(2), 87–100. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2390>
- Indrawati, L., Larasati, R., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Role Play Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 276–282. <https://ejournal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/711>
- Ischak, I. W., & Badjuka, Y. B. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. Gorontalo: Poltekkes Kemenkes Gorontalo.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *Jurnal El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Jannah, M., & Utami, T. N. (2018). Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SDN 1 Sigli Kabupaten Pidie. *Jurnal Kesehatan Global*,

1(3), 110-118. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3928>

Kemendikbud. (2022). Data Pokok Pendidikan : Data Peserta Didik Semester 2021/2022 Genap di Kabupaten Ogan Ilir. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan menengah. Diakses pada 23 Juni 2022, pada : <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/2/111000>

Kemenkes RI. (2017). *Panduan Pelaksanaan: Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS)* (pp. 1–41). Jakarta: Direktorat pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/N2VaaXIxZGZwWFpEL1VIRFdQQ3ZRZz09/2017/11/Pedoman_Umum_Gentas_Gerakan_berantas_obesitas.pdf

Kemenkes RI. (2018). *Laporan Hasil Riskesdas 2018 Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.

Kemenkes RI. (2018). *Laporan Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes

Kemenkes RI. (2022). Tumpeng Gizi Seimbang: Panduan Konsumsi Sehari-hari. Ditjen Kesmas diakses pada 12 Oktober 2022 pada <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/252307b81e1c9fa74eae28ef579f162d.pdf>

Kristian, K., Kurniawan, F., Kurniadi, A., & Vetyly. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta. *Journal Medical Jambi*, 7(2), 245–257.

Kubillawati, S., Sabaruddin, E. E., & Aprianda, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kebidanan*, 11(1), 1–11.

Kusteviani, F. (2015). Factors Associated with Abdominal Obesity in the Productive Age in Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.20473/jbe.v3i>

Maharani, S., & Hernanda, R. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2), 285-299.

Magfiroh, S. D., Kurnawati, N. D., & Kristiawati, K. (2019). Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dan Ceramah Meningkatkan Kemampuan Latihan Batuk

Efektif pada Anak Usia Sekolah. *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.20473/cmsnj.v1i1.11966>

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.

Mustikaningsih, D., Supadi, J., Jaelani, M., Mintarsih, S. N., & Tursilowati, S. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi Menggunakan Media Edutainment card terhadap peningkatan pengetahuan tentang Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Gizi*, 7(1), 63–68.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, A. (2018). Pengaruh Media Pendidikan Gizi (Komik) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 57–63.

Nugroho, P. S. (2020). Jenis Kelamin dan Umur Berisiko terhadap Obesitas Pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 110–114.

Nurmala, I., Fauzie, R., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, vina yulia. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Nurwijayanti. (2017). *Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Indeks.

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Sianturi, R., Tomponu, M., Sitanggang., & Yenni F. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Sulawesi Selatan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.

Prabasari, S. N., Putri, H. A.(2017). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Tingkat Pengetahuan Seks Pranikah Remaja Kelas X Sman 2 Banguntapan [Universitas Aisyiyah Yogyakarta]. Skripsi. Universitas Aisyah Yogyakarta.

- Prihaningtyas, R. A., Irwanto, Widjaja, N. A., Ladydi, L., & Prajitno, A. R. (2018). *Anak Obesitas Dampak pada Kesehatan dan Perkembangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rizona, F., Herliawati., Latifin, K., Septiawati, D., Astridina, L., Sari, M., & Fadhilah, N. F. (2020). Distribusi Karakteristik Faktor Penyebab Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(1), 54–58.
- Rosymida, I. (2018). Gambaran Pendidikan Kesehatan yang Dilakukan Perawat di Poliklinik RSUP DR. Kariadi Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sabani, F. (2019). *Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)*. *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.
- Santriani, G. (2021). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Obesitas pada Anak*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Sarwa, Agus, P., & Edhy, R. Y. S. (2021). Hubungan Riwayat Obesitas di Usia Anak Sekolah dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Usia Dewasa. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 14(2), 114–120.
- Sidiartha, I. G. L., & Juliantini, N. P. L. (2018). Hubungan Riwayat Obesitas Pada Orangtua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(12), 1–13.
- Simanjuntak, G. G., & Andayani, L. S. (2022). Efektivitas Permainan Roda Putar terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Mengenai COVID-19 di SD Cahaya Pengharapan Abadi Deli Serdang. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5997>
- Siregar, P. A. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sjarif, D. R., Gultom, L. C., Hendarto, A., Lestari, E. D., Sidiartha, I. G. L., & Mexitalia, M. (2014). *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Diagnosis, Tata Laksana dan Pencegahan Obesitas pada Anak dan Remaja*. Jakarta: a. Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Fakto- faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di Kota Kupang mengenai covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S., & Surahman. *Metode Penelitian untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Surya, A., Sularmi, S., Istiyati, S., & Prakoso, R. F. (2018). Finding Hots-Based Mathematical Learning in Elementary School Students. *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.24308>
- Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sutriyanto, K., Raksanagara, A. S., & Wijaya, M. (2017). Pengaruh Permainan Kartu Kasugi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(4), 193–200. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i4.12828>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2016). Obesity and Overweight. World Health Organization. Diakses pada tanggal 24 Juni 2022, dapat diakses di <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>.
- WHO. (2017). Obesity and Overweight. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-andoverweight>.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, 8(1), 27–34. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/view/2083>
- Widyasari, R., & Putri, C. A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh

(Factors That Are Related to Occurrence of Obesity in Children in State 54 Banda Aceh). *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), 174–181.

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.

Zulfikar, & Wasisto, J. (2018). Efektivitas Metode Ceramah Pada Layanan Pendidikan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 41–50.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22917>

Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>